

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini telah mampu membantu manusia dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena perkembangan teknologi komputer yang semakin pesat, baik disegi perangkat kerasnya maupun disegi perangkat lunaknya. Oleh karena itu komputer merupakan salah satu sarana yang tepat untuk membantu pengambilan keputusan pada proses Penerimaan karyawan.

PT. Charoen Pokphand Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pakan ternak. Dalam penyeleksian pelamar PT. Charoen Pokphand Medan biasanya memberikan beberapa persyaratan atau kriteria untuk mengetahui kemampuan serta pribadi pelamar tersebut, data hasilnya tersebut biasanya disimpan dalam suatu arsip pelamar yang harus dibandingkan satu persatu sehingga didapatkan hasil keputusan. Tentu hal tersebut memakan waktu yang lama dan kurang efektif. Sering kali kita mendapati pegawai yang baru masuk ke dalam suatu perusahaan hanya bertahan dalam jangka waktu yang pendek saja. Alasan yang utama adalah kesalahan rekrutmen/ penerimaan pegawai baru. Setelah direkrut, ternyata pegawai ini tidak memiliki skill maupun kualifikasi seperti yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Proses penerimaan pegawai baru masih belum dilakukan secara professional, tetapi dilakukan dengan cara-cara penyuaipan,

pertemanan, atau hubungan keluarga. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai.

Melihat fenomena tersebut, peran divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menangani permasalahan penerimaan pegawai baru dinilai masih belum maksimal. Peran divisi Sumber Daya Manusia (SDM) terutama manajer yang melakukan seleksi sangat dibutuhkan sejak awal dalam proses penerimaan pegawai baru. Karena dari awal proses inilah kemudian para calon pegawai akan diberikan bekal dan persiapan untuk bekerja di suatu perusahaan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu dibuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan terutama manajer divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai baru di suatu perusahaan. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode WASPAS, karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai pegawai baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Manfaat yang didapatkan adalah mempermudah proses penilaian terhadap penerimaan karyawan sehingga hasilnya lebih tepat dan akurat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan judul **“Penerapan Metode Waspas dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan Berbasis Web”**

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi dari permasalahan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan kesulitan dalam menentukan pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.
2. Belum adanya aplikasi yang khusus dalam proses pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.
3. Belum diterapkannya metode dalam perhitungan pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.

I.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas dan diuraikan oleh peneliti, rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan karyawan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan?
2. Menentukan Kriteria-kriteria dalam pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan?
3. Bagaimana menerapkan metode WASPAS untuk pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan?

I.2.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Studi kasus yang akan diuji cobakan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.
2. Data input dalam penelitian ini adalah data kriteria admin dan data calon karyawan, kriteria, sub kriteria dan penilaian.
3. Data output adalah laporan perangkingan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.
4. Pemilihan karyawan baru menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *Waspas*.
5. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
6. Database yang digunakan dalam merancang pembuatan aplikasi ini adalah *Msql*.

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membangun sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.
2. Untuk menentukan kriteria-kriteria dalam pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.

3. Untuk mengimplementasikan metode WASPAS dalam pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan berdasarkan pendataan terhadap proses pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.
2. Sistem yang diharapkan dapat membantu untuk mengetahui pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.
3. Dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam evaluasi pemilihan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

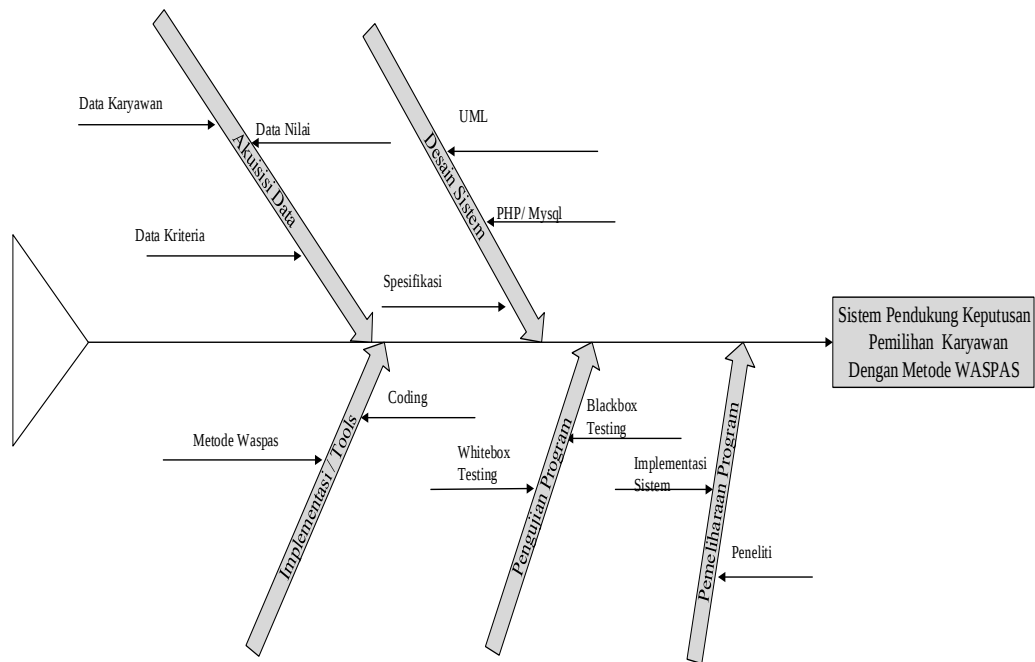
Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut diantaranya :

1. *Observation* (Pengamatan), yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang penerimaan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.
2. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang penerimaan karyawan baru pada PT. Charoen Pokphand Medan.

3. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data-data yang berhubungan dengan penelitian yaitu jurnal terkait yang berhubungan dengan pemilihan karyawan baru.
4. *Sampling* adalah proses memilih sekumpulan unit sampel dari sebuah populasi yang ingin diteliti, dimana dengan mempelajari sampel tersebut hasilnya dapat digunakan untuk mengeneralisir populasinya.

I.4.2. Metode Perancangan

Dalam Perancangan sistem penulis menggunakan metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun berupa observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem kerangka *fishbone* dapat dilihat pada Gambar I.1:



Gambar I.1. Metode Perancangan

Dalam pengembangannya metode kerangka *fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem:

1. Akuisisi Data

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data berkas, data karyawan, data kriteria data nilai karyawan.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan penentuan spesifikasi komputer, melakukan proses *design interface* dengan menggunakan PHP dan MySql dan perancangan sistem menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Desain sistem pada aplikasi menggunakan pemrograman berbasis web. Adapun spesifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan adalah:

- 1) *Processor Intel Celeron CPU B815 1.60 GHz*
- 2) *Ram 4GB*
- 3) *Hardisk 500 GB*

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Sistem operasi Windows 8
- 2) Web Server XAMPP-PHP-MySQL

3. Implementasi Program

Pada tahapan ini peneliti memilih metode Waspas dalam perekrutan karyawan akti dan menggunakan *coding* PHP dan database PHP dalam implementasi metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas).

4. Pengujian Program

Dalam tahap ini dilakukan proses pengujian sistem pendukung keputusan yang telah dibangun apakah hasil pemilihan karyawna baru Pada PT. Charoen

Pokphand Medan yang dihasilkan sudah sesuai baik itu dengan menggunakan metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas). Pengujian lain dilakukan adala pengujian *black box testing* dan *whitebox testing*.

5. Pemeliharaan Program

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian dari penelitian ini yaitu :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masitah Handayani (2019) dengan judul "Implementasi Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik Berbasis Sistem Pendukung Keputusan" Salah satu yang terpenting dalam manajemen SDM di suatu instansi adalah pemilihan karyawan terbaik secara periodik sehingga yang terpilih akan diberikan penghargaan berupa bonus untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja dan loyalitasnya. Banyaknya jumlah karyawan dalam suatu instansi membuat proses pemilihan karyawan terbaik menjadi kurang efektif jika dikerjakan secara manual. Hal ini disebabkan adanya perbandingan antara banyak kriteria dengan banyak alternatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasrun Marpaung (2018) dengan judul "Implementasi Metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment*

(Waspas) Dalam Pemilihan Kepala Laboratorium” Dalam pemilihan kepala laboratorium, kadangkala terjadi permasalahan yang diakibatkan proses pemilihan dilakukan secara subjektif. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kepala laboratorium yang tepat, masing-masing alternatif harus memiliki kriteria-kriteria terlebih dahulu. Setiap kriteria ini memiliki bobot masing-masing yang nantinya diolah dengan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk merancang system yang baru dalam pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan dengan menggunakan metode Waspas, system yang akan dirancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengetahui tingkat pengambilan keputusan dalam pemilihan karyawan baru Pada PT. Charoen Pokphand Medan.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Charoen Pokphand Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topic yang dibahas atau masalah yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML dan normasilasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini merupakan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.